

# PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID – 19 (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN TEGAL)

Suci Nurhidayah<sup>1</sup>, Ida Farida<sup>2</sup>, Ananto Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Koresponden email: [suci.nurhidayah61@gmail.com](mailto:suci.nurhidayah61@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja usaha UMKM di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus Umkm di Kabupaten Tegal). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian adalah pelaku UMKM di Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 65 responden. Metode analisis data adalah kuantitatif dengan Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Regresi Berganda, Uji Hipotesis (uji T, uji F dan koefisien determinasi) dengan alat analisis IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha Umkm di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Tegal).

**Kata kunci :** kreativitas, inovasi dan kinerja usaha.

## *THE INFLUENCE OF CREATIVITY AND INNOVATION ON MSME BUSINESS PERFORMANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (CASE STUDY OF MSMEs IN TEGAL REGENCY).*

## Abstrack

*This study was conducted to determine the effect of creativity and innovation on MSME business performance during the Covid-19 Pandemic (Case Study of MSMEs in Tegal Regency. The data collection techniques used were observation, interviews, and literature studies. The population in this study were MSME actors in Tegal Regency. The sampling technique used is purposive sampling with a sample of 65 respondents. The data analysis method is quantitative with descriptive analysis, classical assumption test (normality, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity), multiple regression, hypothesis testing (T test, F test and coefficient determination) using the IBM SPSS Statistic 25 analysis tool. The results of this study indicate that creativity and innovation affect the business performance of MSMEs during the Covid-19 Pandemic (Case Study of MSMEs in Tegal Regency).*

**Key Words :** Creativity, Innovation, Business Performance.

## PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang terdampak pandemi COVID-19 saat ini. Hal tersebut juga berdampak pada berbagai sektor seperti sektor pariwisata, perdagangan, industri. Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal 2020 cukup memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pelaku usaha. Tidak hanya dialami oleh pelaku usaha skala besar, hal serupa

juga ikut dialami para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar yang bertujuan untuk membatasi pergerakan orang dan barang yang mengharuskan masyarakat jika tidak ada keperluan mendesak diharapkan untuk berdiam diri dirumah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1

Pasal 1 menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

UMKM berkontribusi cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga berdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Peningkatan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap pendapatan nasional harus terus diupayakan (Alfian, G and Pitaloka, E. 2020). Hadiyati (2010) menyatakan bahwa BPS mengidentifikasi berbagai kelemahan dan permasalahan yang dihadapi UMKM berdasarkan prioritasnya, meliputi: kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha yang ketat, kesulitan bahan baku, kurang teknis produksi dan keahlian, kurangnya pengetahuan keterampilan manajerial (SDM) dan pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntansi.

Saat ini Covid – 19 semakin tidak terkendali dalam penyebarannya, hal ini dirasakan oleh pelaku usaha yang berdampak pada usaha yang dimiliki. Namun tidak semua pelaku usaha mengalami penurunan penjualan. Sebagian pelaku usaha ada juga yang mengalami peningkatan. Di kondisi seperti sekarang ini bukan berarti menjadikan pelaku usaha dalam menjalankan usaha yang dimiliki di sektor ekonomi kreatif saat pandemi saat ini menjadi terhambat.

Dalam kondisi pandemi sekarang ini, pemanfaatan teknologi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan hidup manusia. Teknologi komunikasi dan informasi telah menjadi suatu ekonomi yang baru. Berubahnya perilaku konsumen dengan memanfaatkan *e-commerce* menjadikan pelaku usaha harus mengubah strategi dalam usaha. Penerapan model pemasaran saat ini harus melakukan pembaruan mulai dari cara pembelian, hingga produk yang dijual pun harus

menarik sehingga memikat pembeli. Hal tersebut bisa di lakukan dengan pengembangan kreativitas dan inovasi. Kreativitas di saat pandemi bisa dilakukan dengan mengembangkan ide baru dalam produk. Dan dalam inovasi seperti menciptakan variasi produk, membuat kemasan dan sebagainya. Dalam situasi saat ini peran kreativitas dan inovasi terhadap produk UMKM memiliki pengaruh yang cukup besar. Hal ini bertujuan agar usaha dapat tetap bertahan di situasi sekarang.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuesioner yang berupa paparan pertanyaan. Dan data kuantitatif yang digunakan adalah berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai Juni 2021. Dan lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Tegal khususnya di Kecamatan Adiwerna.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna sebanyak 4.238 (menurut BPS Kab. Tegal). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 65 sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu.

### **Prosedur**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana data populasi dan sampel dalam penelitian ini berasal dari data BPS Kabupaten Tegal dan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada pelaku UMKM. Dan

hasil dari kuesioner diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah jawaban terhadap daftar kuesioner. Sedangkan data sekunder berasal dari literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan dan sumber – sumber yang menunjang penelitian ini.

### Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kreativitas (X1) dan inovasi (X2). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja usaha (Y).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM di Kecamatan Adiwerna. Sedangkan wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pelaku UMKM. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini bersumber dari buku dan jurnal ilmiah. Dan peneliti menyebarkan kuesioner dengan penentuan responden berdasarkan teknik *purposive sampling*.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu :

- Analisis statistik deskriptif
- Uji instrumen data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas
- Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

- Analisis regresi linier berganda
- Uji hipotesis terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).
- Koefisien determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Adiwerna sebanyak 65 sampel, maka diperoleh data responden :

Tabel 1. *Jenis Usaha Responden*

No	Jenis Usaha	Jumlah UMKM	Persentase
1	Fashion	25	38%
2	Makanan dan Minuman	40	62%
	Jumlah	65	100%

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Sedangkan klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. *Jenis Kelamin Responden*

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	21	32%
2	Perempuan	44	68%
	Jumlah	65	100%

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. *Karakteristik Pendidikan Responden*

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	10	16%
SMP	21	32%
SMA/SMK	28	43%
Diplomas/Sarjana	6	9%

Total	65	100%
-------	----	------

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Sedangkan klasifikasi responden berdasarkan umur usaha dapat dilihat dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. *Umur Usaha*

No	Lama Usah	Jumlah	Persentase
1	2 s/d 3 tahun	15	23%
2	4 s/d 5 tahun	32	49%
3	6 s/d tahun	10	16%
4	>10 tahun	8	12%
Jumlah		65	100%

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Menurut Prayitno (2014) Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Tabel 5. *Uji Validitas Variabel Kreativitas*

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai (2-Tailed)	Sig	Ket
Kreativitas (X1)	P1	0,000		Valid
	P2	0,000		Valid
	P3	0,000		Valid
	P4	0,000		Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk menyatakan nilai korelasi masing – masing pertanyaan yaitu P1-P5 terhadap kreativitas menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

Tabel 6. *Uji Validitas Variabel Inovasi*

Indikator	Item Pertanyaan	Nilai (2-tailed)	Sig.	Ket.
-----------	-----------------	------------------	------	------

Inovasi (X2)	Item	Nilai	Ket
	P1	0,000	Valid
	P2	0,000	Valid
	P3	0,000	Valid
	P4	0,000	Valid
	P5	0,000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk menyatakan nilai korelasi masing – masing indikator (pertanyaan) yaitu P1-P5 terhadap kualitas inovasi menunjukkan nilai sig (2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator (pertanyaan) adalah valid.

Menurut Prayitno (2014), Uji Reabilitas merupakan alat untuk mengetahui konsistensi atau keajegan alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner.

Tabel 7. *Uji Reliabilitas*

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket
Kreativitas	0,942	0,60	Reliabel
Inovasi	0,937	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha	0,921	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60 yang artinya keseluruhan variable dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Menurut Ghozali (2016:154) “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 8. *Hasil Uji Normalitas*  
Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98425098
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.069
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha 0,0 yang berarti data terdistribusi normal.

Menurut Ghazali (2016:134)<sup>[25]</sup> “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	B	Standar Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1.377	.404		3.413	.001
Kreativitas	-.112	.059	-.540	-1.904	.062
Inovasi	.073	.052	.398	1.402	.166

a. Dependent Variable: abres

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai sig. masing masing variabel > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas dan inovasi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Menurut Ghazali (2016:103) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Tabel 10. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kreativitas	.188	5.320
	Inovasi	.188	5.320

a. Dependent Variable: Kinerja\_Usaha  
Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil nilai analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai tolerance  $0,188 \geq 0,10$  dan nilai VIF  $5,320 \leq 10$  yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

Menurut Ghazali (2016:107) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 11. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.11165
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	40
Z	1.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji Runs Test menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed)  $0,104 > 0,05$  maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier

Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155).

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda  
Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Standardized		Beta	T	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	Std.				
	B	Error			
(Constant)	3.501	.703		4.982	.000
Kreativitas	.540	.103	.627	5.255	.000
Inovasi	.233	.091	.307	2.570	.013

a. Dependent Variable: Kinerja\_Usaha

$$Y = 3,501 + 0,540 X_1 + 0,233 X_2$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 3.501 yang menunjukkan bahwa jika kreativitas dan inovasi 0 satuan maka kinerja usaha sebesar 3.501.
- Variabel independen kreativitas (X1) dengan nilai 0,540 berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja usaha (Y). Artinya apabila terjadi peningkatan kreativitas setiap satu satuan dapat meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,540.
- Variabel independen inovasi (X2) dengan nilai 0,233 berpengaruh positif terhadap variabel dependen kinerja usaha (Y). artinya apabila terjadi peningkatan inovasi setiap satu satuan dapat meningkatkan kinerja usaha sebesar 0,233 satuan.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan secara parsial (uji T) dan simultan (uji F).

Uji T bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas, yaitu kreativitas dan inovasi terhadap variabel terikat, yaitu kinerja usaha.

Tabel 13. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Standardized		Beta	T	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	Std.				
	B	Error			
(Constant)	3.501	.703		4.982	.000
Kreativitas	.540	.103	.627	5.255	.000
Inovasi	.233	.091	.307	2.570	.013

a. Dependent Variable: Kinerja\_Usaha

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Pengujian kreativitas (X1) terhadap kinerja usaha (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Variabel kreativitas < nilai  $\alpha$  0,05 yaitu sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel 5,255 > 1,670. Artinya, kreativitas berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

Pengujian inovasi terhadap kinerja usaha (Y).Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. variabel inovasi < nilai  $\alpha$  0,05 yaitu sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 2,570 > 1,670. Artinya, tingkat inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah secara serentak seluruh variabel independen yaitu kreativitas dan inovasi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja usaha.

Tabel 14. Hasil Uji F

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of		Mean	F	Sig.
	Squares	Df	Square		
Regression	609.565	2	304.782	155.787	.000 <sup>b</sup>
Residual	121.297	62	1.956		
Total	730.862	64			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Usaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F hitung dari F tabel yaitu  $155,787 > 3,145$ . Artinya, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

Tabel 15. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas

Sumber : Data diolah SPSS 25,2021

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa Adjusted R Square sebesar 0,829 atau 82,9%, variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan inovasi sebesar 82,9% dan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain.

### Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kreativitas memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Kreativitas dalam usaha merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide baru untuk menemukan cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Selain itu adanya penerapan kreativitas yang dilakukan oleh pelaku usaha mulai dari penemuan ide – ide baru dalam pengembangan usaha, mampu beradaptasi dengan perubahan pembeli dan pelaku usaha dapat menemukan solusi dalam menghadapi masalah usaha. Dalam usaha kuliner dan fashion kreativitas memiliki peran penting mengingat situasi seperti sekarang. Apabila pelaku usaha memiliki

kreativitas yang maksimal, maka besar kemungkinan konsumen tertarik untuk membeli.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Efendi Febriansyah dan Muhajirin (2020) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM Tenun Motif Renda Kota Bima.

### Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha UMKM. Inovasi merupakan salah satu karakter yang sangat penting dari pelaku usaha adalah kemampuannya berinovasi. Dari penjelasan diatas maka pelaku usaha dapat menerapkan inovasi dengan baik melalui cara membuat/menciptakan variasi produk, membuat produk dengan cara / teknik yang baru, membuat kemasan yang menarik. Serta mengikuti perubahan dengan melakukan pemasaran online. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Dengan adanya inovasi dalam produk bermanfaat sebagai daya tarik konsumen terhadap produk. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Tresnawati Septiani (2019) menunjukkan bahwa variable inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

### Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha diterima. Artinya penerapan kreativitas dan inovasi dari pelaku usaha berjalan dengan baik. Hal itu tersebut berdampak dengan adanya pengaruh terhadap kinerja usaha. Jadi kreativitas dan inovasi mempunyai hubungan yang erat, dimana jika kreativitas dan inovasi tinggi maka berdampak terhadap kinerja usaha sesuai dengan harapan pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yuyu Tresnawati Septiani (2019) menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja usaha.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian “Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kabupaten Tegal”, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel kreativitas dan inovasi menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Sedangkan berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha UMKM di Kabupaten Tegal.

### **Saran**

Adapun saran untuk UMKM di Kabupaten Tegal yang penulis ajukan adalah Kreativitas dan Inovasi UMKM di Kabupaten Tegal dapat dilihat berdasarkan indikator masuk kedalam kriteria baik. Hendaknya para pengusaha mampu mempertahankan bahkan mengembangkan dengan cara selalu berkreaitivitas dan berinovasi karena perkembangan dan permintaan dari konsumen akan berubah mengikuti jaman seperti saat pandemi seperti ini.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel serta dapat mengembangkan variabel yang sudah ada sehingga hasil penelitian ini dapat lebih bervariasi.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pelaku usaha di Kecamatan Adiwerna, Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 serta pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan kerjasama dengan baik dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, G. &. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Kondisi Pandemi Covid - 19. *Manajemen (JJM Online)*, 501-509.
- Ghozali , I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan kedelapan. Semarang: Universitas Semarang.
- Hadiyati, E. (2011). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana.
- Pemerintah Indonesia . (2018). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Lembar RI Tahun 2008 No.20* . Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. (2020). *Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID - 19)*.
- Prayitno. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Sipranto, J. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi Ketujuh*. Penerbit Erlangga.